BAB V
PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data- data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana yang dideskripsikan oleh peneliti pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara dan kuesioner telah dilaksanakan yaitu pengumpulan data mengenai strategi pengembangan usaha gula merah tebu dengan pendekatan analisis SWOT pada UD. Sumber Sari di Tulungagung.

A. Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), Ancaman (*Threats*) dalam menentukan strategi pengembangan pada UD. Sumber Sari di Tulungagung

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian yang di lakukan pada UD. Sumber Sari di Tulungagung peneliti melakukan langkah- langkah sebagai berikut: yang pertama yaitu wawancara kepada Bapak Sutaji S. Si selaku pimpinan, Ibu Nilawati Amd selaku sekertaris dan Bapak Purwanto

selaku karywawan pada UD. Sumber Sari di Tulungagug, terkait kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesess*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Treaths*) yang ada pada UD. Sumber Sari di Tulungagung.[1]

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, peneliti akan melaksanakan analisis SWOT, tapi sebelum itu peneliti harus membuat matrik. Matrik SWOT akan mempermudah untuk merumuskan strategi yang akan digunakan untuk menentukan strategi pemasaran pada UD. Sumber Sari di Tulungagung.

Sebelum membuat matrik SWOT yang harus dilakukan adalah membuat matrik IFAS dan matrik EFAS. Matrik IFAS disusun berdasarkan faktor internal yaitu kekuatan (*Strenghts*) dan kelemahan (*Weaknesess*) yang dimiliki oleh UD. Sumber Sari di Tulungagung, serta matrik EFAS disusun berdasarkan faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki oleh UD. Sumber Sari di Tulungagung.

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Dalam analisis SWOT terdapat empat strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT.[2]

---

[1] Wawancara kepada Bapak Sutaji selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada Tanggal 14 Maret 2019.

[2] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, ……., hlm, 31-32.

Hal ini sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Setiawan yang berjudul Analisis Swot (*Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.

Dalam matrik SWOT terdapat empat strategi yaitu SO yang merupakan gabungan antara *strength* dan *opportunities*, strategi WO merupakan gabungan antara *weaknesess* dan *opportunities*, streatgi ST merupakan gabungan antara *strength* dan *threats* serta strategi WT merupakan gabungan antara *weaknesess* dan *threats.*

Dalam analisis SWOT pada UD. Sumber Sari di Tulungagung ini selain menggunakan teknik SWOT juga menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan pemeriksaan sejawat, perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Sehingga penelitian ini diharapkan akan lebih valid dan menghasilkan berbagai strategi pada UD. Sumber Sari di Tulungagung terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1) Strategi SO

Pengambilan strategi SO ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang yang ada. Jadi strategi SO merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang ada pada UD.

Sumber Sari di Tulungagung untuk memanfaatkan peluang. Strategi SO antara lain:

a. Dengan memanfaatkan izin usaha untuk mendapatkan keuntungan pangsa pasar yang cukup besar dalam mendapatkan yang berupa pinjaman modal, pelatihan dan pendampingan saat kinerja

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung dikenal dengan keunggulan memiliki izin usaha dan mendapat dukungan dari masyarakat dengan adanya pangsa pasar yang cukup besar. Dalam masalah perizinan masalah yang timbul adalah para pelaku bisnis merasa kurang memiliki aksebilitas dalam memperoleh pinjaman dari pihak bank untuk modal usaha. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya pelaku isnis untuk memiliki izin usaha sehingga dapat memperoleh dukungan dari pmerintah secara penuh terutama dalam hal permodalan.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ulvi Dista dengan objek penelitian CV saha perkasa gajah mada, bahwasannya pada CV saha perkasa gajah mada memiliki

badan hukum usaha untuk memanfaatkan dukungan dari pemerintah yang berupa pinjaman modal.[3]

b. Memanfaatkan lokasi strategis yang dimiliki dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memanfaatkan lokasi startegis yang dimiliki guna meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen dan juga memudahkan pemasok untuk menuju ke lokasi tersebut.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakery kota Bekasi Jawa Barat, bahwasannya pada Diana bakery dengan adanya lokasi yang strategis maka akan memudahkan dalam pendistribusian kepada konsumen [4]

---

[3] Ulfi Dista Aprilia, *Analisis Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspekstif Ekonomi Islam (Cv Saha Perkasa Gajah Mada)*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2017

[4] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat)*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

c. Memanfaatkan transportasi sendiri dalam meningkatkan pasokan ke pabrik

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memanfaatkan transportasi sendiri dalam meningkatkan volume pasokan ke pabrik kecap yang telah ada.

d. Mempertahankan hubungan yang baik antar konsumen dengan produsen

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan mempertahankan hubungan yang lebih baik dengan antara konsumen dengan produsen dengan tujuan untuk meningkatkan pelanggan atau pemasok baru.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Dewi Jayanti dengan objek penelitian di Hotel Cherry Pink di Medan, bahwasannya pada Hotel Cherry Pink dengan adanya hubungan yang baik antara konsumen dengan pengelola hotel tersebut maka akan memudahkan dalam meningkatkan pelanggan baru.[5]

---

[5] Dewi Jayanti, *Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkandaya Saing Pada Hotel Cherry Pink Kh. Wahid Hasyim medan*, Skripsi Ekonomi Manajemen Universitas Sumatera Utara Medan, 2011.

2) Strategi WO

Strategi ini dapat diambil pemanfaatan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada. Strategi WO pada UD. Sumber Sari di Tulungagung sebagai berikut:

a. Adanya biaya operasional yang tinggi atau biaya yang lebih mahal maka mampu menghasilakn produk yang lebih bagus

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan adanya biaya operasional yang tinggi atau biaya yang lebih mahal maka mampu menghasilkan produk yang lebih bagus sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan juga harga akan menentukan kualitas produk tersebut.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakery kota Bekasi, Jawa Barat, bahwasanya dengan adanya biaya operasional yang tinggi maka harus mampu menghasilkan produk yang baik dan dengan memasarkan produknya melalui agen yang lebih besar.[6]

b. Dengan meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi dalam mencari pelanggan

[6] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat)*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan meningkatkan dan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalan usahanya maka akan mudah dalam mencari pelanggan atau pemasok baru.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Pujiati dengan objek penelitian di home industri hanger "Ayam Jago", bahwasannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti internet dan media sosial, untuk memperluas jaringan usaha.[7]

c. Meningkatkan loyalitas pelanggan

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan meningkatkan loyalitas pelanggan dengan cara memberi pelayanan yang ramah dengan senang hati menerima kritik dan saran terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan guna menjaga loyalitas pelanggan.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakeri kota Bekasi

[7] Pujiati, *Analisis Strenghts, Weaknesess, Opportunities, Threats Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Home Industri Hanger "Ayam Jago" Tulungagung*, Skripsi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, 2018.

Jawa Barat, bahwasannya dengan mempertahankan dan meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas pelanggan.[8]

d. Mempertahankan dan mengutamakan pelanggan lama

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan mempertahankan dan mengutamakan pelanggan lama yang sudah bergabung dengan perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan selalu menjaga kualitas dengan cara melakukan pengawasan yang ketatt serta memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakeri kota Bekasi Jawa Barat, bahwasannya perusahaan harus selalu menjaga kualitas produk dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses produksi serta memberikan pelaanan terbaik terhadap pelanggan baik yang sering datang maupun tidak.[9]

3) Strategi ST

Dalam strategi ini merupakan bentuk pengoptimalan kekuatan dalam mengatasi ancaman yang ada. Strategi ST pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu:

---

[8] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat),* Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

[9] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat),* Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

a. Dengan adanya izin usaha yang resmi maka perusahaan dapat meningkatkan biaya jual

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memiliki adanya izin usaha yang resmi maka perusahaan dapat meningkatkan biaya jual agar dalam keuntungan yang didapat perusahaan tetap dalam posisi stabil.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ulvi Dista dengan objek penelitian CV saha perkasa gajah mada, bahwasannya pada CV saha perkasa gajah dengan meningkatkan biaya jual agar dalam keuntungan yang didapat perusahaan tetap dalam posisi stabil.[10]

b. Dengan memanfaatkan SDM

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memanfaatkan adanya SDM yang mumpuni untuk mengolah bahan baku (tebu) dengan menstabilkan kualitas produk yang telah dihasilakan selama produksi dan juga dengan menempatkan karyawan sesuai kemampuannya.

---

[10] Ulfi Dista Aprilia, *Analisis Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspekstif Ekonomi Islam (Cv Saha Perkasa Gajah Mada)*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2017

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakeri kota Bekasi Jawa Barat, bahwasannya dalam usaha ini dengan menempatkan kinerja SDM dengan sesuai kemampuan masing- masing yang telah dimiliki.[11]

c. Memiliki lokasi yang strategis dengan adanya pelanggan-pelanggan tetap yang berada di daerah lokasi tersebut

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu memiliki lokasi strategis tentunya lokasi ini dekat dengan pemroduksi- peroduksi gula merah tebu, maka dengan adanya hal tersebut pelanggan-pelanggan tetap yang berada di daerah lokasi tersebut akan menimbulkan persaingan akan tetap bertahan dengan mengikuti arus harga yang sudah di tetapkan.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki hal serupa dengan penelitian Mira Nurmagribah dengan objek penelitian di Diana Bakery kota Bekasi Jawa Barat, bahwasannya pada Diana bakery dengan adanya lokasi yang strategis maka akan memudahkan dalam pendistribusian

[11] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat),* Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

kepada konsumen dan pelanggan- pelanggan sekitar yang tinggal di daerah tersebut.[12]

4) Strategi WT

Pada strategi ini memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman. Strategi WT yang dimiliki pada UD. Sumber Sari di Tulungagung sebagai berikut:

a. Memproduksi gula merah tebu dengan maksimal dan melihat kondisi iklimnya Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memproduksi gula merah tebu dapat dilihat mulai dari penggunaan bahan baku yang berkualitas dan dengan memaksimal atau meningkatkan produksi dengan melihat kondisi iklimnya mendukung atau tidaknya ketika dalam menjalankan produksinya karena iklim menjadi faktor penting yang menentukan keuntungan.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Mila Fadilah Utami dengan objek penelitian di usaha gula merah tebu di Kabupaten Rembang, bahwasannya dengan adanya kondisi iklim ketika produksi maka dengan peningkatan kualitas produk dapat dilakukan mulai dari

[12] Mira Nurmagribah, *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat),* Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

penggunaan bahan baku yang berkualitas, proses pengolahan yang optimal, dan penggunaan teknologi yang sesuai kondisi iklimnya mendukung atau tidaknya ketika dalam menjalankan produksinya karena iklim menjadi faktor penting yang menentukan keuntungan.[13]

b. Meningkatkan kerjasama terhadap adanya distributor baru

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan menjalin dan meningkatkan kerjasama terhadap adanya distributor baru yang ada akan tetapi dengan lebih selektif lagi dalam memilih distributor yang belum dikenal maupun yang baru kenal.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Sebagai perusahaan yang sudah cukup besar, seharusnya lebih selektif lagi dalam memilih distributor yang belum dikenal.[14]

c. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mendapatkan pemasok baru

---

[13] Mila Fadilah Utami, *Studi Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu Di Kabupaten Rembang (Studi Kasus di Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang)*, Skripsi Departemen Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor, 2008.

[14] Rani Oktaviani, *Strategi Distribusi Pada Perusahaan Garment Ranny Collection Klaten*, Skripsi Manajemen Pemasaran D Iii Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Strategi yang dilakukan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti internet dan media sosial untuk mendapatkan pemasok baru dan memperuas jaringan usaha.

Strategi yang telah dilakukan UD. Sumber Sari di Tulungagung ini memiliki kesamaan dengan penelitian Pujiati dengan objek penelitian di home industri hanger "Ayam Jago", bahwasannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti internet dan media sosial, untuk memperluas jaringan usaha[15]

Setelah peneliti mengolah data hasil wawancara, diketahui bahwa strategi yang digunakan pada UD. Sumber Sari di Tulungagung adalah strategi SO. Dimana strategi ini adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Dista Aprilia dengan judul "Analisis *Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats* Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspekstif Ekonomi Islam" yang juga menerapkan strategi SO dalam perkembangan industri di Tulungagung.

[15] Pujiati, *Analisis Strenghts, Weaknesess, Opportunities, Threats Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Home Industri Hanger "Ayam Jago" Tulungagung*, Skripsi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, 2018.

B. Strategi yang tepat dalam upaya pengembangan usaha pada UD. Sumber Sari di Tulungagung

Dalam pembahasan ini akan disajikan uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang paling tepat dalam upaya pengembangan usaha gula merah tebu pada UD. Sumber Sari di Tulungagung adalah strategi *Strength- Opportunities* (SO). Strategi yang dapat diterapkan oleh UD. Sumber Sari di Tulunggung ada empat strategi anatar lain adalah

1) Dengan memanfaatkan izin usaha untuk mendapatkan dukungan dan masyarakat dan pemerintah, yang berupa pinjaman modal, pelatihan dan pendampingan saat kinerja
2) Dengan dimilikinya lokasi yang strategis untuk memanfaatkan dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen
3) Memanfaatkan transportasi sendiri untuk meningkatkan pasokan ke pabrik kecap yang ada di Jawa Timur
4) Dengan mempertahankan hubungan yang lebih baik antara konsumen dengan produsen untuk meningkatkan pelanggan atau pemasok baru.

Hal ini sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Yang

menjelaskan bahwa strategi *Strength- Opportunities* (*SO*) strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.[16]

Setelah peneliti mengolah data hasil wawancara, diketahui bahwa strategi yang paling tepat dalam upaya pengembangan usaha digunakan pada UD. Sumber Sari di Tulungagung adalah strategi SO. Dimana strategi ini adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Dista Aprilia dengan judul "Analisis *Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats* Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspekstif Ekonomi Islam" yang juga menerapkan strategi SO dalam perkembangan industri di Tulungagung.[17]

---

[16] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis,……..* hlm, 31.

[17] Ulfi Dista Aprilia, *Analisis Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspekstif Ekonomi Islam (Cv Saha Perkasa Gajah Mada)*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2017